



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

© Hak cipta milik IBI Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Terdapat empat sub-bab yang akan dibahas pada kajian pustaka ini diantaranya: landasan teoritis yaitu pernyataan yang disusun secara sistematis dan memiliki variabel yang kuat memuat teori-teori dan hasil penelitian untuk digunakan sebagai kerangka teori peneliti menyelesaikan sebuah penelitian. Penelitian terdahulu mencari perbandingan untuk menemukan inspirasi baru bagi penelitian selanjutnya. Dengan adanya landasan teori dan penelitian terdahulu maka dapat membentuk kerangka pemikiran yang mencakup penggabungan teori, observasi, fakta, dan kajian pustaka yang mengarah pada hipotesis yaitu jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji.

Topik mengenai Analisis Nilai Perusahaan sudah banyak dipublikasikan oleh para peneliti di berbagai negara baik dari dalam maupun luar negeri. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, tentunya memiliki 2 hasil yang sifatnya, yaitu konfirmasi dan kontradiksi. Dimana konfirmasi berarti adanya persetujuan atau membenaran dari kedua belah pihak tanpa adanya penolakan, sedangkan kontradiksi dimana terjadi adanya pertentangan antara dua hal yang sangat berlawanan atau bertolak belakang.

#### A. Landasan Teoritis

##### 1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori Sinyal (*signaling theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). Menurut Brigham & Joel (2011) teori sinyal menjelaskan



tentang persepsi manajemen terhadap pertumbuhan perusahaan di masa depan, dimana akan mempengaruhi respon calon investor terhadap perusahaan atau mendefinisikan teori sinyal sebagai suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang dapat memberikan petunjuk kepada para investor mengenai bagaimana cara pandang manajemen terhadap prospek perusahaan.

Sinyal tersebut berupa informasi yang menjelaskan tentang upaya manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Informasi tersebut dianggap sebagai indikator penting bagi investor dan pelaku bisnis dalam mengambil keputusan investasi. Teori sinyal juga merupakan informasi akuntansi yang digunakan untuk menunjukkan bagaimana nilai perusahaan dan klaim terhadap hal tersebut akan berubah. Laporan akuntansi digunakan untuk mengawasi atau menegaskan kejadian-kejadian dan transaksi-transaksi ekonomi yang telah terjadi. Dalam studi mengenai pasar modal manajer diasumsikan menyediakan informasi untuk pembuatan keputusan yang dilakukan investor. Hipotesis mengenai informasi akuntansi ini berhubungan erat dengan *signalling theory*, yakni manajer menggunakan akun-akun untuk meng-signal-kan ekspektasi dan tujuan mereka di masa mendatang.

Asumsi dalam teori sinyal adalah bahwa manajemen mempunyai informasi yang akurat tentang nilai-nilai perusahaan yang tidak diketahui oleh investor luar. Hal ini mengandung arti bahwa manajemen secara umum mempunyai informasi yang lebih lengkap dan akurat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

## 2. Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Philips et al. (2019) *stakeholder* adalah kelompok atau individu yang memiliki kepentingan dalam kegiatan, hasil organisasi dan kepada siapa organisasi tersebut untuk pencapaian tujuan perusahaan. Menurut Freeman (1984) teori *stakeholder* adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi para *stakeholdernya* (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, dan pihak lain). Dengan demikian, keberadaan suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan tersebut.

Stakeholder pada dasarnya memiliki ekspektasi yang berbeda mengenai bagaimana perusahaan dioperasikan. Perusahaan akan berusaha mencapai harapan stakeholder dengan aktivitas sosial dan lingkungan. Suatu perusahaan dapat mengelola pemangku kepentingan dengan baik agar mendapatkan imbalan baik secara finansial (Philips et al. (2019). Oleh karena itu *power stakeholder* ditentukan oleh besar kecilnya *power* yang dimiliki *stakeholder*. Teori ini menyatakan bahwa kesuksesan dan hidup matinya suatu perusahaan sangat tergantung pada kemampuannya menyeimbangkan beragam kepentingan dari para *stakeholder* atau pemangku kepentingan. Jika mampu, maka perusahaan akan meraih dukungan yang berkelanjutan dan menikmati pertumbuhan pangsa pasar, penjualan, dan laba. Perspektif teori ini menjelaskan masyarakat dan lingkungan merupakan stakeholder inti perusahaan yang harus diperhatikan.

### 3. Nilai Perusahaan

#### a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah tujuan normatif dari manajemen keuangan (Husnan & Pudjiastuti, 2012). Nilai perusahaan merupakan tujuan normatif dari manajemen keuangan (Husnan & Pudjiastuti, 2006). Selain itu, menurut Hery (2017), nilai perusahaan dapat diartikan sebagai kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa



tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan akan terlihat dari harga sahamnya.

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan (Kusumajaya , 2011). Bagi pengusaha untuk masuk dan membuat kontrak dengan pekerja dan para pemilik modal, tanah dan sumber daya lain untuk setiap tahap produksi dan distribusi yang terpisah. Sebaliknya pengusaha biasanya mau kedalam kontrak yang besar dan berjangka panjang dengan tenaga kerja untuk mengerjakan berbagai tugas dan berbagai tunjangan lain. Sebaliknya perusahaan berusaha untuk berhemat biaya transaksi semacam itu.

Dengan menginternalisasi berbagai transaksi, perusahaan juga dapat menghemat pajak penjualan dan peraturan pemerintah yang berlaku hanya untuk transaksi antar perusahaan. Menurut Syahyunan (2015) nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. *Enterprise Value* (EV) atau dikenal juga sebagai *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual (Nurlela & Ishaluddin, 2008 dalam Kusumadilaga, 2011).

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**b. Indikator Nilai Perusahaan**

Menurut Weston & Copelan (2010) dalam bukunya Indrarini (2019) menjelaskan bahwa pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio penilaian merupakan ukuran kinerja yang paling menyeluruh untuk suatu perusahaan yang terdiri dari :

1. *Price to Book Value* (PBV) yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Menurut Sugiono & Untung (2016) Perusahaan yang memiliki manajemen baik maka diharapkan PBV dari perusahaan setidaknya 1 atau diatas dari nilai buku (*overvalued*), dan jika angka PBV dibawah 1 maka dapat dipastikan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah dari pada nilai bukunya (*undervalued*). Menurut Setianto (2016), PBV yang rendah mengindikasikan adanya penurunan kualitas dan kinerja fundamental emiten yang bersangkutan.

Berikut ini rumus *Price to Book Value* (PBV) :

$$Price\ to\ Book\ Value\ (PBV) = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ Saham}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nilai Buku saham dapat dihitung :

$$\text{Book Value per Share} = \frac{\text{Total Saham}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

2. *Price Earning Ratio* (PER) yaitu harga yang bersedia dibayar oleh pembeli apabila perusahaan itu dijual. Menurut Setianto (2016) dalam bukunya tahun 2016, PER itu perbandingan harga saham dengan laba bersih perusahaan. Dimana harga saham sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten dalam setahun. Karena PER berfokus pada laba bersih yang dihasilkan perusahaan, maka dengan mengetahui PER sebuah emiten dapat mengetahui apakah harga saham tergolong wajar atau tidak secara real dan bukan secara perkiraan. PER dapat di rumuskan sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$$

3. Tobin's Q yaitu nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian aset (*asset replacement value*) perusahaan. Perusahaan dengan Tobin's Q tinggi atau  $q > 1,00$  mengindikasikan bahwa kesempatan investasi lebih baik, memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, dan mengindikasikan manajemen 15 dinilai baik dengan aset-aset di bawah pengelolaannya. Berikut ini rumus Tobin's Q :

$$Q = \frac{\text{EMV} + \text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Q : Nilai perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's Q

EMV : Nilai pasar dari jumlah lembar saham yang beredar yang diperoleh dari jumlah saham beredar dikali closing price

Total Liabilities : Total hutang

Total Asset : Total asset

Dalam penelitian ini nilai perusahaan akan diukur dengan rasio Tobins'Q, karena Tobin's Q juga dapat menggambarkan efektif dan efisiennya perusahaan dalam memanfaatkan segala sumber daya berupa aset yang dimiliki perusahaan.

### **c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### **c. Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan memiliki posisi yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Bagi seorang manajer, nilai perusahaan merupakan tolok ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan. Secara tidak langsung hal tersebut dipandang sebagai suatu kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan akan membuat investor tersebut tertarik untuk berinvestasi di perusahaan (Indrarini, 2019).

## **4. Perencanaan Pajak**

### **a. Pengertian Perencanaan Pajak**

*Tax planning* atau yang biasa disebut dengan perencanaan pajak menurut pajakku.com merupakan suatu upaya guna untuk mengurangi atau membuat suatu beban pajak seminimal mungkin untuk dapat dibayarkan kepada negara sehingga nantinya pajak yang harus dibayarkan kepada negara tidak melebihi



jumlah yang sebenarnya. *Tax planning* merupakan suatu kapasitas yang dimiliki oleh wajib pajak (WP) untuk menyusun aktivitas keuangan guna mendapatkan pengeluaran (beban) pajak yang minimal. Secara teoritis, *tax planning* dikenal sebagai *effective tax planning*, yaitu seorang wajib pajak berusaha mendapatkan penghematan pajak (*tax saving*) melalui prosedur penghindaran pajak (*tax avoidance*) secara sistematis sesuai ketentuan UU Perpajakan (Hoffman, 1961).

Perencanaan pajak (*tax planning*) adalah, proses mengorganisasi usaha wajib pajak baik pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan (*loophole*), agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum. (Pohan). Menurut Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang (UU) Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan: “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Menurut Winanto & Widayat (2013) pengertian *tax planning* adalah “perencanaan pajak adalah proses pengambilan *tax factor* yang relevan dan material *non tax factor* untuk menentukan apakah, kapan, bagaimana, dan dengan siapa (pihak mana) untuk melakukan transaksi, operasi dan hubungan dagang yang memungkinkan tercapainya beban pajak pada *tax events* yang serendah mungkin dan sejalan dengan tercapainya tujuan usaha maupun lainnya.”

Perencanaan pajak merupakan suatu tahapan untuk membatasi tarif pajak suatu organisasi dan menaikkan manfaat sesuai keinginan dimana selain

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



membatasi tarif perpajakan dan memperluas manfaat, penataan tarif juga dapat digunakan untuk membatasi terjadinya beban pajak saat diperiksa oleh fiskus dan untuk memenuhi komitmen pajak yang benar bagi Wajib Pajak (WP). Cara pertama untuk merencanakan pajak khususnya Pajak Pertambahan Nilai (PPN) adalah memaksimalkan PPN masukan yang dapat dikreditkan. Untuk memperoleh Barang Kena Pajak atau Jasa Kena Pajak, pelaku usaha harus mencari Pengusaha Kena Pajak. Dengan demikian, pajak masukan dapat dikreditkan, dan semua masukan pajak yang dapat dikreditkan dapat ditinjau kembali. Pilihan kedua adalah memanfaatkan keterlambatan penyampaian faktur pajak dalam waktu satu bulan.) untuk penyerahan jasa dan barang bebas pajak. Pajak masukan BKP/JKP yang berhubungan langsung dengan produksi, distribusi, pemasaran, dan pengelolaan merupakan pajak masukan yang dapat dikreditkan, dan faktur pajak.

### **C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### **b. Metode Pengukuran Perencanaan Pajak**

Beberapa cara pengukuran perencanaan pajak, diantaranya :

##### **1. *Effective Tax Rate***

*Effective Tax Rate* (ETR) adalah penerapan efektif perusahaan dalam mengelola beban pajaknya dengan membandingkannya dengan total laba sebelum pajak (Ambarukmi & Diana, 2017). Berdasarkan PSAK No. 46 (IAI, 2016) beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Menurut Fernández-Rodríguez & Martínez-Arias (2012) tarif pajak efektif (*effective tax rate*) dapat dihitung dari beban pajak penghasilan dibagi dengan laba sebelum pajak dan tidak membedakan antara beban pajak kini dan beban pajak tangguhan sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

## 2. Book Tax Difference

*Book tax differences* (BTD) mampu menjelaskan bagaimana persistensi, akrual dan arus kas perusahaan (Hanlon, 2005, Wijayanti, 2006). *Book tax different* adalah selisih pencatatan laba fiskal dan laba komersial perusahaan. Hal tersebut terjadi karena adanya perbedaan pengakuan.

*Tax Difference* (BTD) berupa selisih laba menurut nilai buku dan nilai kena pajak. *Book Tax Difference* adalah kelebihan keuntungan terhadap penghasilan kena pajak dalam laporan keuangan, atau sebaliknya, mewakili persimpangan dua konteks pelaporan. Menurut Djamaluddin et al. (2008), karena perbedaan antara laba akuntansi dan laba fiskal diskala total aset. Laba akuntansi diperoleh dengan cara memperoleh data laba bersih sebelum pajak kemudian laba fiskal diperoleh dengan cara memperoleh data laba bersih setelah pajak dalam laporan keuangan. Berikut perhitungannya :

$$BTD = \frac{(\text{Laba akuntansi}-\text{Laba Fiskal})}{\text{Total Aset}}$$

## 3. GAAP ETR

Tarif pajak GAAP diartikan sebagai rasio jumlah beban pajak pada pendapatan sebelum pajak sebuah perusahaan (Khaoula & Ali, 2012). Lanis & Richardson (2012) menyatakan bahwa GAAP ETR merupakan proksi yang paling banyak digunakan pada literatur penelitian terdahulu. Semakin rendah nilai GAAP ETR yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi tingkat agresivitas pajak. Sedangkan laba perusahaan sebelum pajak terdapat dalam Laporan Laba Rugi pada pos “laba sebelum pajak penghasilan.” Skala pengukuran GAAP ETR adalah skala rasio. Pengukuran ETR pada penelitian sejalan dengan Kraft (2014) yang menggunakan jumlah beban pajak sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pembilang karena akan menghasilkan nilai yang lebih akurat. Maka

Rumusnya :

$$GAAP\ ETR = \frac{\text{Jumlah Beban Pajak}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

**© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**c. Manfaat Perencanaan Pajak**

Menurut Pohan (2013) ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari perencanaan pajak yang dilakukan secara cermat, yaitu:

- a) Penghematan kas keluar, karena beban pajak yang merupakan unsur biaya dapat dikurangi.
- b) Mengatur aliran kas masuk dan keluar (*cash flow*), karena dengan perencanaan pajak yang matang dapat diperkirakan kebutuhan kas untuk pajak, dan menentukan saat pembayaran sehingga perusahaan dapat menyusun anggaran kas secara lebih akurat”.

**4. Corporate Social Responsibility (CSR)**

**a. Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

*Corporate Social Responsibility* menurut ISO 26000 (2010) merupakan “Tanggung jawab organisasi atas dampak keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan melalui perilaku transparan dan beretika yang berkontribusi terhadap keberlanjutan pembangunan, termasuk kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dengan mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan sejalan dengan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku yang konsisten dengan perilaku internasional dan norma-norma yang terintegrasi ke dalam seluruh sendi-sendi organisasi dan dilaksanakan sehubungan

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan semuanya.” Sedangkan menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), pengertian CSR sebagai suatu komitmen dalam bisnis yang berkontribusi dalam mengembangkan ekonomi yang berkelanjutan, pekerja dalam perusahaan, keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat umum dalam rangka untuk dapat memperbaiki kualitas hidup.

*Corporate social responsibility* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk membangun ekonomi jangka panjang, melalui kerjasama antara pihak pemegang saham dengan stakeholder untuk meningkatkan kualitas hidup antara kedua belah pihak dengan cara yang bermanfaat. CSR dilakukan oleh perusahaan untuk menjalin kedekatan antara perusahaan dengan semua stakeholdersnya yang terdiri dari karyawan, keluarga karyawan, pelanggan, komunitas, pemerintah, investor, masyarakat dalam rangka untuk meningkatkan nilai perusahaan (P. & Busru, 2020). Dimana apabila perusahaan memiliki kedekatan dengan stakeholdersnya dan dapat membangun suatu image yang baik dimata masyarakat maka dapat memberikan suatu dampak yang baik terhadap nilai perusahaan. CSR menekankan bahwa perusahaan juga harus mengembangkan praktik bisnis yang etis dan berkesinambungan (*sustainable*) baik secara ekonomi, sosial, dan lingkungan demi keberlangsungan perusahaan yang menjadi tanggungjawab seluruh *stakeholder* (Hamdani, 2016). Akan tetapi perusahaan kadangkala sering melalaikannya dengan alasan bahwa tidak ada kontribusi yang diberikan kepada kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini disebabkan hubungan perusahaan dengan lingkungannya bersifat *non reciprocal* yaitu transaksi antara keduanya tidak menimbulkan prestasi timbal balik.

*Corporate social responsibility* sebagai komunikasi organisasi perusahaan yang ditujukan kepada masyarakat merupakan sebuah ide dan gagasan, dimana

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya saja. Tetapi juga dihadapkan pada CSR harus berpijak pada *triple bottom line*. Maqbool & Zameer (2018) mengembangkan konsep *triple bottom lines* dalam istilah *economic prosperity, environmental quality, social justice*. Perusahaan yang ingin berkelanjutan harus memikirkan 3P (*Profit, People, Planet*), yaitu selain mengejar keuntungan (*profit*), tetapi juga mensejahterakan orang (*people*), dan menjamin kelangsungan hidup (*planet*).

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**b. Pengukuran Corporate Social Responsibility (CSR)**

Corporate Social Responsibility dihitung berdasarkan standar GRI-G4. GRI-G4 menyediakan kerangka kerja yang relevan secara global untuk mendukung pendekatan yang standarisasi dalam pelaporan, sehingga meningkatkan tingkat transparansi dan konsistensi yang diperlukan agar informasi yang diberikan bermanfaat dan dapat dipercaya oleh pasar dan masyarakat (Mukherjee & Nuñez, 2019). GRI-G4 juga memberikan panduan tentang bagaimana menyajikan pengungkapan keberlanjutan dalam format yang berbeda: baik itu laporan keberlanjutan mandiri maupun laporan tahunan. Jenis pendekatan pengukuran GRIG4 dengan aspek-aspek penilaian tanggungjawab sosial yang dikeluarkan oleh GRI (*Global Reporting Initiative*) yang diperoleh dari website [www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org).

Dalam standar GRI-G4 indikator CSR di kelompokkan ke dalam enam kategori, yaitu ekonomi (9 item), lingkungan (34 item), sosial (16 item), hak asasi manusia (12 item), masyarakat (11 item), tanggung jawab atas produk (9 item). Dengan total kinerja indikator mencapai 91 item. Penjelasan dapat dilihat pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 1. Penilaian indikator ini dengan cara memberi skor 1 sehingga jika perusahaan mengungkapkan 1 (satu) item maka skor yang diperoleh adalah 1 (satu). Namun jika item tidak diungkapkan maka diberi skor 0 (nol).

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut (Nekhili et al., 2017) :

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRDI<sub>j</sub> : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

N<sub>j</sub> : jumlah item untuk perusahaan j (91 item)

X<sub>ij</sub> : jumlah total pengungkapan CSR oleh perusahaan oleh perusahaan.

nilai 1 = jika item i diungkapkan; nilai 0 = jika item i tidak diungkapkan

**c. Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Tanggung jawab sosial merupakan hal yang penting dalam suatu perusahaan baik dalam skala bisnis besar, menengah, kecil, maupun unit usaha mikro. Implementasi CSR merupakan komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan melalui praktik bisnis. CSR dilakukan bukan sebagai bentuk amal industri tetapi lebih dari itu, CSR merupakan strategi bisnis baru bagi suatu industri seperti untuk meningkatkan citra positif perusahaan di mata masyarakat. Selain itu, CSR juga sebagai salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan kepada stakeholder. Mardikanto (2014) menguraikan tiga manfaat CSR untuk stakeholder sebagai berikut:

**1. Manfaat CSR bagi masyarakat**

Perusahaan yang memperhatikan masyarakat dan lingkungan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat serta ikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



berpartisipasi dalam usaha pelestarian lingkungan. CSR memberikan manfaat kepada masyarakat dalam bentuk:

- a. Peluang penciptaan kesempatan kerja, pengalaman kerja, dan pelatihan
- b. Pendanaan investasi komunitas dan pengembangan infrastruktur
- c. Keahlian komersial
- d. Kompetensi teknis dan personal individual pekerja yang terlibat
- e. Representasi bisnis sebagai promosi bagi prakarsa–prakarsa komunitas

## 2. Manfaat CSR bagi pemerintah

CSR yang dilakukan oleh perusahaan memberikan kontribusi kepada pemerintah sebagai berikut:

- a. Dukungan pembiayaan karena keterbatasan anggaran pemerintah untuk membiayai pembangunan yang berkaitan dengan kemiskinan
- b. Dukungan sarana dan prasarana yang dimiliki maupun dibangun melalui kegiatan CSR
- c. Dukungan keahlian yang diwujudkan dalam program pengembangan kapasitas masyarakat
- d. Keterlibatan LSM dalam kegiatan CSR merupakan sumber belajar dalam menumbuhkan, menggerakkan, dan memelihara partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

## 3. Manfaat CSR bagi korporasi

Manfaat CSR bagi korporasi sebagai berikut :

- a. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra merek perusahaan
- b. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial
- c. Melebarkan akses sumber daya bagi operasi sosial
- d. Membuka peluang pasar yang lebih luas



- e. Mereduksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah
- f. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan
- g. Peluang mendapatkan penghargaan

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 5. Ukuran Perusahaan

#### a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut Riyanto (2011) adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan, atau nilai aktiva. Menurut Sawir (2015) ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai equity, nilai penjualan, jumlah karyawan dan nilai total aktiva yang merupakan variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi. Tingkat praktik manajemen laba suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh ukurannya. Karena publik akan dapat melihat kinerja suatu perusahaan, ia akan melaporkan kondisi keuangannya dengan lebih hati-hati, lebih detail, dan transparan.

*Firm size* adalah ukuran perusahaan berdasarkan kapitalisasi pasarnya. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total asset perusahaan. Bentuk logaritma digunakan karena pada umumnya nilai aset perusahaan sangat besar, sehingga menyeragamkan nilai dengan variabel lainnya dengan melogaritma natural-kan total asset (Sugiarto, 2011).

Ukuran perusahaan (*firm size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Perusahaan berskala besar akan lebih mudah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan yang besar memiliki pertumbuhan yang relatif besar dibandingkan perusahaan kecil, sehingga tingkat pengembalian (*return*) saham perusahaan besar lebih besar dibandingkan *return* saham pada perusahaan berskala kecil. Oleh karena itu, investor akan lebih berspekulasi untuk perusahaan besar dengan harapan keuntungan (*return*) yang besar pula.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**b. Indikator Ukuran Perusahaan**

Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan didefinisikan dengan melogaritma natural-kan total assets perusahaan yang dirumuskan sebagai berikut (Sugiarto, 2011):

$$\text{Ukuran Perusahaan (Firm Size)} = \text{Ln Total Asset}$$

**B. Penelitian Terdahulu**

**Tabel 2.1  
Penelitian Terdahulu**

1	Judul Penelitian	Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan
	Nama Peneliti	Hetti Herawati dan Diah Ekawati
	Tahun Peneliti	2016
	Sumber	Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	Perencanaan Pajak
	Objek Peneelitian	Laporan keuangan PT. Unilever Indonesia, Tbk periode 2006 sampai dengan 2015
	Hasil Penelitian	Perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
2	Judul Penelitian	Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur
	Nama Peneliti	Ni Kadek Rai Prastuti dan I Gede Merta Sudiartha
	Tahun Peneliti	2016
	Sumber	E-Jurnal Manajemen Unud
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	1. Struktur Modal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		2. Kebijakan Dividen 3. Ukuran Perusahaan
	Objek Penelitian	Perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013
	Hasil Penelitian	1. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
	Judul Penelitian	Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Nilai Perusahaan
	Nama Peneliti	Dewa Made Bagus Umbara dan I Ketut Suryawana
	Tahun Peneliti	2014
	Sumber	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial / <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)
	Objek Penelitian	Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2012
	Hasil Penelitian	Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
	Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020)
	Nama Peneliti	Mislinawati, Annisa Fahira, Cut Faradilla, dan Cut Yunina Eriva
	Tahun Peneliti	2021
	Sumber	Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	1. Ukuran Perusahaan 2. Leverage
	Objek Penelitian	Perusahaan Industri Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020
	Hasil Penelitian	1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
	Judul Penelitian	Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di BEI
	Nama Peneliti	Indrawan Kusumanegara, Yancik Syafitri, dan Crystha Armereo
	Tahun Peneliti	2023

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	Sumber	Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	1. Perencanaan Pajak 2. Profitabilitas
	Objek Penelitian	Industri sub sektor makanan serta minuman yang terdaftar di BEI periode 2019- 2021
	Hasil Penelitian	1. Perencanaan Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
	Judul Penelitian	Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi
	Nama Peneliti	Gusti Ayu Made Ervina Rosiana, Gede Juliarsa, dan Maria M. Ratna Sari
	Tahun Peneliti	2013
	Sumber	E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>
	Objek Penelitian	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2012
	Hasil Penelitian	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
	Judul Penelitian	Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
	Nama Peneliti	Yuningsih Nita Christiani, Melvin K Djami Rane, dan Devit Alfian Sine
	Tahun Peneliti	2022
	Sumber	Jurnal Among Makarti
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	Perencanaan Pajak
	Objek Penelitian	15 perusahaan pertanian yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019
	Hasil Penelitian	Perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
	Judul Penelitian	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan
	Nama Peneliti	Rifani Akbar Sulbahri
	Tahun Peneliti	2021
	Sumber	Akuntansi dan Manajemen
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>
	Objek Penelitian	Perusahaan perbankan periode 2017-2019 dari website www.idx.co.id

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	Hasil Penelitian	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
	9	Judul Penelitian
		Nama Peneliti
		Tahun Peneliti
		Sumber
		Variabel Dependen
		Variabel Independen
		Objek Peneilitian
		Hasil Penelitian
	10	Judul Penelitian
		Nama Peneliti
		Tahun Peneliti
		Sumber
		Variabel Dependen
		Variabel Independen
		Objek Peneilitian
		Hasil Penelitian

### C Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini akan menjelaskan hubungan antara variabel berdasarkan teori-teori yang ada beserta penelitian terdahulu yang relevan. Hubungan antara variabel akan diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan pajak (*tax planning*) adalah, proses mengorganisasi usaha wajib pajak baik pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam



koridor ketentuan peraturan perpajakan (*loophole*), agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum. (Pohan, 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Herawati & Ekawati, 2016) dan (Ridhani, 2021) bahwa perencanaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan setiap perencanaan pajak yang dilakukan memiliki dampak langsung terhadap nilai perusahaan. Perencanaan pajak sama dengan penghindaran pajak karena secara ekonomi sama-sama berusaha memaksimalkan pajak karena tidak ada pengurangan pajak yang tersedia, baik untuk dibagikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan kembali. Tujuan perencanaan pajak adalah untuk merekayasa agar beban pajak dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan yang sudah ada. Namun, ini berbeda dengan tujuan legislator.

Ada banyak cara untuk mengurangi kewajiban perpajakan, termasuk pelanggaran pajak. Semakin banyak perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan, semakin banyak peluang yang dimilikinya untuk mengelola pendapatannya. Perencanaan pajak memiliki efek positif. Salah satu tugas rencana adalah untuk mengontrol berapa banyak keuntungan yang diperhitungkan, sehingga diingat sebagai tanda keuntungan di papan tulis.

Pada dasarnya *stakeholder* akan tertarik pada perusahaan yang memiliki *earning per share* yang tinggi atau laba bersih yang tinggi. Hubungan *stakeholder* dengan perencanaan pajak adalah apabila suatu perusahaan melakukan penghindaran pajak atau memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh pemerintah maka beban perusahaan tersebut semakin kecil, sehingga laba bersih perusahaan meningkat. Hal tersebut akan memberikan manfaat baik bagi *stakeholder* (investor) maupun perusahaan, karena *earning per share* yang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dibagikan kepada stakeholder akan semakin tinggi dan manfaat yang diperoleh bagi perusahaan semakin banyak *stakeholder (investor)* yang akan menanamkan atau menginvestasikan sahamnya pada perusahaan tersebut.

Pihak manajer berpandangan praktik penghindaran pajak yang telah dilakukan yang menghasilkan informasi laba setelah pajak yang tinggi diharapkan dapat memberikan sinyal positif yang dapat meningkatkan nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh peningkatan harga saham perusahaan dari waktu ke waktu Berdasarkan teori *stakeholder* dan teori *signalling* yang menjelaskan kaitan perencanaan pajak pada nilai perusahaan. Teori ini baik secara langsung maupun tidak langsung menjelaskan perencanaan pajak dapat meningkatkan nilai perusahaan jika manfaat dari biaya untuk kegiatan tersebut lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan. Kemudian teori ini juga didukung penelitian (Yuono & Widayawati, 2016) dan (Lestari, 2014) yang menyatakan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

### 2. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility (CSR)* adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan adalah memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan seperti terhadap masalah-masalah yang berdampak pada lingkungan seperti polusi, limbah, keamanan produk dan tenaga kerja.

Pemerintah melalui Undang-Undang (UU) Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, 2007) mewajibkan bagi perusahaan untuk melaksanakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



program atau tanggungjawab sosial perusahaan selanjutnya ditulis CSR. Salah satu kegiatannya adalah *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). Usaha sosial perusahaan telah direncanakan secara luas sebagai tugas manajerial untuk mengambil usaha melindungi dan mengembangkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan keuntungan untuk perusahaan.

Pelaksanaan *corporate social responsibility* menjadikan nama perusahaan menjadi makin baik hingga loyalitas konsumen menjadi makin tinggi. Meningkatnya loyalitas konsumen berdampak pada tingkat penjualan perusahaan dan profitabilitas perusahaan artinya makin tinggi nilai perusahaan. Perubahan tingkat kesadaran masyarakat mengenai perkembangan dunia bisnis di Indonesia, menimbulkan kesadaran baru tentang pentingnya melaksanakan *corporate sosial responsibility*. CSR mengandung makna bahwa, perusahaan memiliki tugas moral untuk berlaku jujur, mematuhi hukum, menjunjung integritas, dan tidak korup. CSR menekankan bahwa perusahaan harus mengembangkan praktik bisnis yang etis dan berkesinambungan (*sustainable*) secara ekonomi, sosial dan lingkungan.

Konsep *Corporate Social Responsibility* melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, lembaga sumber daya masyarakat, serta komunitas setempat (lokal). Kemitraan ini tidaklah bersifat pasif dan statis. Kemitraan ini merupakan tanggung jawab bersama secara sosial antar *stakeholders*. Menurut Freeman (1984) dalam Mardikanto (2014), CSR sebagai strategi memuaskan *stakeholder* merupakan praktik bisnis yang terus menerus menjaga kepuasan dan loyalitas pelanggan eksternal. Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan di dalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting*. *Sustainability Reporting* adalah pelaporan mengenai kebijakan ekonomi,

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lingkungan dan sosial, pengaruh dan kinerja organisasi dan produknya di dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). *Sustainability Reporting* harus menjadi dokumen strategis yang berlevel tinggi yang menempatkan isu, tantangan dan peluang *Sustainability Development* yang membawanya menuju kepada *core business* dan sektor industrinya.

Nilai perusahaan yang tinggi menjadi tujuan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. *Corporate social responsibility* memiliki peran penting untuk meningkatkan nilai perusahaan sebagai hasil peningkatan penjualan perusahaan dengan menggunakan beberapa aktivitas tanggung jawab sosial di lingkungan setempat. Untuk mengurangi adanya asimetri informasi, perusahaan harus menyampaikan semua informasi yang ada kepada pihak eksternal baik itu informasi keuangan maupun non keuangan melalui laporan keuangan. Salah satu laporan yang wajib dimasukkan dalam laporan keuangan adalah tentang pengungkapan CSR. Pengungkapan CSR ini diharapkan dapat meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan dan memberikan sinyal positif kepada para investor. Berdasarkan teori *stakeholder* dan teori *signalling* yang menjelaskan kaitan laporan CSR pada nilai perusahaan. Teori ini baik secara langsung maupun tidak langsung menjelaskan kontrak dan kewajiban perusahaan pada lingkungan disekitarnya. Kemudian teori ini juga didukung penelitian Sulbahri (2021) dan D'Amato & Falivena (2020) yang menyatakan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut Hartono (2013) merupakan suatu skala dimana diklasifikasikan besar-kecilnya perusahaan dengan berbagai cara yaitu dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel yang menjadi pertimbangan dalam menentukan nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan juga merupakan cerminan dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan (Damayanti & Suartana, 2014). Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Namun menurut Ibrahim (2017) ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan yang terlalu besar dianggap sinyal negatif bagi investor ataupun calon investor karena ukuran perusahaan yang terlalu besar dianggap akan menyebabkan pengawasan kegiatan operasional kurang efisien dan kurangnya efisiensi pengawasan strategi oleh jajaran manajemen, sehingga dapat mengurangi nilai perusahaan. Kondisi ini disebabkan karena adanya perbedaan kepentingan antara pemegang saham dengan manajer sehingga muncul konflik yang disebut dengan konflik keagenan (Jensen & Meckling, 1976).

Berdasarkan *theory signalling* menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Ukuran perusahaan yang besar dan tumbuh bisa merefleksikan tingkat profit mendatang. Selain itu ukuran perusahaan juga dianggap sebagai salah satu kriteria penting bagi *stakeholder* yang harus dimiliki perusahaan karena semakin besar perusahaan akan memberi kesan yang baik dan dapat menarik perhatian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

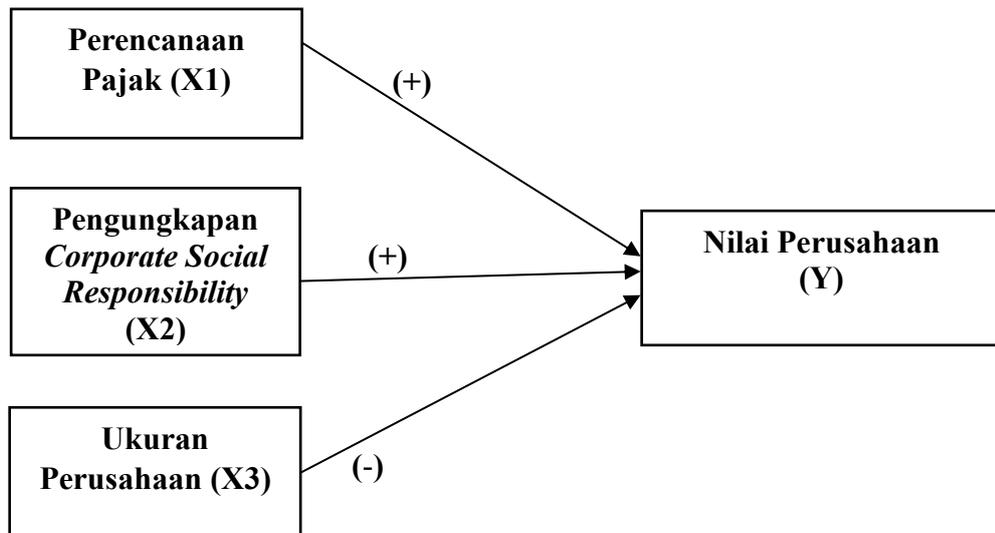
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*stakeholder*. Namun, penelitian empiris yang dilakukan oleh beberapa peneliti seperti Safaruddin et al. (2023), Mislinawati et al. (2021), serta Prastuti & Sudiarta (2016) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Gambar 2.1**  
**Gambar Kerangka Pemikiran**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### D. Hipotesis

Berdasarkan penelitian terdahulu, telah didapatkan hipotesis penelitian yang akan dianalisis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> = Perencanaan Pajak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H<sub>2</sub> = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

H<sub>3</sub> = Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Nilai Perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.